

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengelolaan manajemen keuangan, khususnya mengenai piutang perlu direncanakan dan dianalisa secara seksama, sehingga kebijakan manajemen piutang dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik mengenai prosedur piutang, penagihan piutang, penjualan kredit dan masalah piutang lainnya. Secara umum piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Barang dapat di pesan terlebih dahulu dan pengiriman barang dapat terjadi dengan kesepakatan dan syarat yang berlaku setelah, itu pembayaran akan dilakukan dikemudian hari sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak melalui penawaran harga yaitu proses tawar menawar dan kesepakatan pelunasan untuk transaksi tersebut. Pihak konsumen dapat menahan pembayaran tersebut dan dana yang mereka miliki dapat digunakan untuk melakukan transaksi lainnya yang mungkin diperlukan oleh perusahaan baik transaksi internal maupun eksternal.

Piutang merupakan unsur yang sangat penting dan memerlukan kebijakan yang baik dari manajemen dalam pengelolaannya. Karena selain dapat meningkatkan volume penjualan, piutang juga mengandung suatu resiko bagi perusahaan, yaitu resiko kerugian piutang seperti telatnya pembayaran konsumen dalam waktu jatuh tempo yang sudah di sepakati

bersama dan akan mengakibatkan perputaran piutang yang besar atau pendapatan yang tidak sesuai dengan transaksi penjualan barang dagangan, bagi perusahaan dan tentu saja akan berdampak pada pendapatan usaha yang menjadi rendah dan mengakibatkan kinerja perusahaan yang akan semakin menurun. Namun resiko kerugian piutang tersebut dapat diminimalisasikan dengan cara meningkatkan perputaran piutang pada setiap pelanggan, seperti memberikan pemberitahuan kepada konsumen bahwa bagi setiap konsumen tidak membayar tagihan dengan tepat waktu, maka untuk pengiriman barang ke konsumen yang melebihi plafon akan di berhentikan sampai ada pembayaran dari konsumen. Perputaran piutang merupakan hubungan antara penjualan kredit dan piutang usaha.

Piutang usaha merupakan klaim perusahaan kepada pelanggan yang timbul dari penjualan barang dagangan dalam operasi bisnis yang normal. Piutang usaha dicatat pada saat penjualan kredit dilakukan dan dikurangkan pada saat perusahaan menerima kas dari pelanggan sebagai pembayaran atas penjualan kredit tersebut. Perputaran piutang yang baik dapat menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam merubah aktiva lancar dalam bentuk piutang menjadi kas yang diterima dari transaksi penjualan secara kredit, sehingga dengan kata lain semakin tinggi nilai rasionya, maka semakin berhasil usaha perusahaan tersebut dalam menghasilkan kas dan semakin baik operasinya. Permasalahan yang terjadi pada PT. Star Paper Supply Ngoro – Mojokerto adalah adanya kemacetan pembayaran piutang oleh beberapa dari konsumen yang mengakibatkan penunggakan piutang. Dengan keadaan

tersebut manajemen harus lebih memperhatikan aspek-aspek yang dapat menyebabkan pengelolaan piutang tidak berjalan sebagaimana mestinya, salah satu aspek yang dapat menghambat pengelolaan piutang adalah kemacetan pembayaran piutang atau piutang yang tidak dapat dilunasi pada saat jatuh tempo.

Ditengah persaingan bisnis yang ketat perusahaan dituntut untuk mampu meraih posisi pasar, sehingga perusahaan perlu melakukan strategi penjualan secara kredit, agar jumlah penjualan meningkat. Namun, konsekuensi dari kebijakan tersebut dapat menimbulkan peningkatan jumlah piutang, piutang tak tertagih dan biaya-biaya lainnya yang muncul seiring dengan peningkatan jumlah piutang.

Piutang merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang tercantum dalam neraca. Piutang tertanam sejumlah investasi perusahaan yang tidak terdapat pada aktiva lancar lainnya. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan kecil atau lambatnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Akibatnya semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Peningkatan piutang yang diiringi oleh meningkatnya piutang tak tertagih perlu mendapat perhatian. Untuk itu sebelum suatu perusahaan memutuskan melakukan penjualan kredit, maka terlebih dahulu

diperhitungkan mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan biaya-biaya yang akan timbul dalam menangani piutang. Oleh karena itu, pengendalian terhadap piutang merupakan sesuatu yang mutlak dilakukan oleh perusahaan. Sistem pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan secara kredit. Demikian pula sebaliknya, kelalaian dalam pengendalian piutang bisa berakibat fatal bagi perusahaan, misalnya banyak piutang yang tak tertagih karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang.

yang menjadi alasan penulis untuk mengambil judul tersebut yaitu: pentingnya *likuiditas* dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya *likuiditas* menghalangi perusahaan memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan.

Bagi kreditor perusahaan, kurangnya *likuiditas* dapat menyebabkan penundaan pembayaran bunga dan pokok pinjaman atau bahkan tidak dapat ditagih sama sekali. Pelanggan serta pemasok produk dan jasa perusahaan juga merasakan masalah *likuiditas* jangka pendek. Implikasinya antara lain mencakup ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kontrak serta merusak hubungan dengan pelanggan dan pemasok penting. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu

“Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT. Star Paper Supply periode 2014-2016” sehingga dapat diketahui gambaran posisi atau keadaan piutang perusahaan yang sebenarnya, serta usaha-usaha yang akan dilakukan dalam mengelola piutang selama tiga tahun terakhir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana tingkat perputaran piutang yang ada di PT. Star Paper Supply periode 2014-2016 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis tingkat perputaran piutang pada PT. Star Paper Supply periode 2014-2016.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai perputaran piutang. Selain itu penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Strata Satu di Universitas Muhammdiyah Surabaya.

### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan. Serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai keterkaitan antara perputaran

piutang. Sehingga dalam gambaran tersebut dapat dijadikan tolak ukur manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan.

### 3. Bagi Universitas

Sebagai pelengkap perbendaharaan karya ilmiah di Universitas Muhammadiyah Surabaya, serta berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan penelitian selanjutnya.

### 4. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai analisis perputaran piutang. Sehingga hal tersebut dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulis ingin menguraikan secara garis besar mengenai sistematika penulisan proposal skripsi ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tentang landasan teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data, serta keabsahan temuan.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Membahas tentang gambaran umum subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan proporsi.

**BAB V PENUTUP**

Membahas tentang simpulan dan saran penelitin untuk PT. Star Paper Supply.